

## PELATIHAN *SPORTPRENEUR* DAN PENGEMBANGAN *SPORT INDUSTRY 4.0* BAGI MAHASISWA OLAHRAGA DI KABUPATEN CIANJUR MENUJU PERTUMBUHAN EKONOMI ERA BARU

Adi Rahadian<sup>1</sup>, Eneng Fitri Amalia<sup>2</sup>, Asep Ramdan Afriyuandi<sup>3</sup>, Muhamad Guntur Gaos Sungkawa<sup>4</sup>, Andi Kurniawan Pratama<sup>5</sup>, Purnama Mohammad Yasir Alansori<sup>6</sup>, Muhammad Hifdi<sup>7</sup>, Ilham Sani Tawakkal<sup>8</sup>, Muhamad Tio Afrizal<sup>9</sup>, Rima Marlina<sup>10</sup>, Risda Pujayanti<sup>11</sup>, Riri Ratna Lestari<sup>12</sup>, Irwan<sup>13</sup>, Beny Rustandi<sup>14</sup>

<sup>1-12</sup>Universitas Suryakencana

<sup>13-14</sup>KONI Kabupaten Cianjur

Email: [adira@unsur.ac.id](mailto:adira@unsur.ac.id)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received :15-12-2025

Revised :28-12-2025

Accepted: 05-01-2026

**Key words:** Training,  
Development,  
Sportpreneurship,  
Sports industry

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*The sportpreneur training initiative, coupled with the promotion of the sports industry 4.0 within the student population of Cianjur Regency, signifies a crucial strategic endeavor aimed at augmenting the competencies, autonomy, and competitive edge of graduates from the PJKR Study Program in the framework of digital transformation and the green economy. This community service initiative is meticulously curated to equip students with indispensable knowledge, hands-on experience, and skill sets in technology-enabled sports entrepreneurship, which encompasses the deployment of digital platforms, data-driven marketing methodologies, and the innovation of sports-oriented products and services. The pedagogical approaches employed will encompass workshops, seminars, case analyses, mentorship, and practical applications in the formulation of sportpreneur business models that align with the contemporary needs of the sports industry. The projected outcomes of this initiative are to foster the emergence of innovative, technology-savvy young sports entrepreneurs who can significantly contribute to the growth of the sport industry 4.0 in Cianjur Regency. Consequently, the training is not solely intended to nurture sportpreneurs and enhance the capabilities of sports students but also possesses the capacity to catalyze new economic growth and facilitate the establishment of a sustainable regional sports industry*

*ecosystem.*

#### ABSTRAK

Pelatihan sportpreneur dan pengembangan sport industry 4.0 bagi mahasiswa olahraga di Kabupaten Cianjur merupakan salah satu upaya percepatan strategis dalam meningkatkan kompetensi, kemandirian, dan daya saing capaian lulusan Prodi PJKR di era transformasi digital dan ekonomi hijau. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kewirausahaan olahraga berbasis teknologi, termasuk pemanfaatan platform digital, pemasaran berbasis data, dan inovasi produk/jasa olahraga. Metode pelatihan meliputi workshop, seminar, studi kasus, tutor, dan praktik langsung dalam merancang model bisnis sportpreneur yang relevan dengan kebutuhan industri olahraga modern. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya wirausaha muda olahraga yang kreatif, berorientasi teknologi, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan sport industry 4.0 di Kabupaten Cianjur. Dengan demikian, pelatihan berupaya menghadirkan sportpreneur dan akselerasi peningkatan kapasitas mahasiswa olahraga, tetapi juga berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi baru serta terciptanya ekosistem industri olahraga daerah secara berkelanjutan.

#### PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Kabupaten Cianjur dengan nilai pertumbuhan per kapita dalam 5 tahun terakhir sekitar 5,3% per tahun. Keadaan tersebut masih lebih rendah dari pertumbuhan ideal dan belum menghasilkan nilai tambah memadai untuk mengangkat derajat kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, tingkat kemiskinan sekitar 10,14%-10,22% di akhir 2024 (lebih tinggi daripada Provinsi Jawa Barat & Nasional). Rasio angka pengangguran (TPT) di antara 6%-7,7% sehingga berakar pada kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan nilai 0,672 (Data BPS, 2024). Situasi ini menunjukkan perlunya ada sebuah kebijakan industri olahraga yang berbasis pada program kecakapan hidup yang berkelanjutan (Rahadian et al. 2021).

Pelatihan *sportpreneur* bagi mahasiswa olahraga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang relevan dalam konteks industri olahraga. Industri olahraga merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi besar (Osborne, Jensen, and Weight, 2020) dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta mendukung perkembangan pariwisata (Mallen. and Adams. J. 2024) dan kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Cianjur, olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik atau kompetisi prestasi (Lee,

2021), tetapi juga memiliki nilai komersial yang dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk usaha, produk, dan layanan yang berkaitan dengan dunia olahraga.

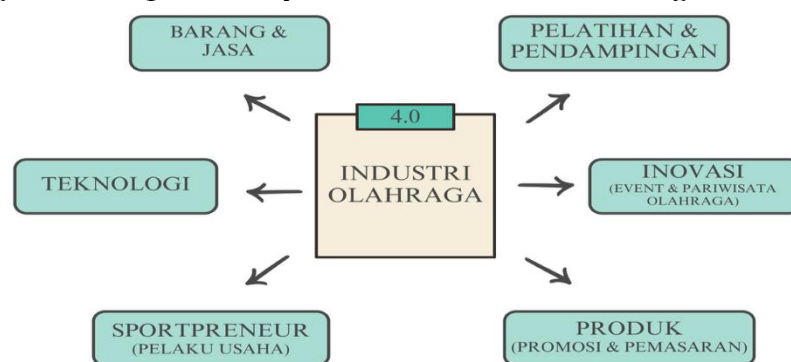
Di sisi lain, olahraga juga berperan untuk menjaga kesehatan dan meraih prestasi (Rahadian et al. 2021), tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sektor industri yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan industri olahraga saat ini semakin pesat, mencakup berbagai bidang seperti manajemen *event* olahraga, pemasaran produk olahraga, pengelolaan fasilitas sarana dan prasarana (Rahadian and Ma'mun, 2018), jasa kebugaran, wisata olahraga ramah lingkungan hingga inovasi produk berbasis teknologi olahraga terbaru (Rahadian, 2022). Namun, pemanfaatan peluang ini seringkali belum optimal, terutama di daerah seperti Kabupaten Cianjur.

Dengan kata lain, mahasiswa olahraga perlu mengambil peran sebagai generasi muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bidang keolahragaan perlu juga dibekali dengan kemampuan wirausaha (*entrepreneurship*), khususnya dalam bidang *sportpreneurship*. Agar terjadinya kesesuaian antara teori dan implementasi di lapangan. Kondisi ini pun mendukung kegiatan pelatihan *sportpreneur* yang tujuannya untuk membentuk *mindset* kewirausahaan, mengembangkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan manajerial yang dapat diaplikasikan dalam dunia usaha berbasis olahraga (Tan and Lee, 2023).

Di Kabupaten Cianjur, potensi pengembangan *sportpreneur* sangat besar dengan adanya berbagai cabang olahraga unggulan (Vamplew, 2018), komunitas olahraga yang aktif (Rahadian et al. 2024), serta dukungan masyarakat terhadap kegiatan olahraga. Namun, minimnya pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa olahraga membuat peluang tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan *sportpreneur* yang terarah dan berkelanjutan agar mahasiswa tidak hanya menjadi tenaga kerja di bidang olahraga (Koenigstorfer et al. 2019), tetapi juga mampu menjadi pelaku usaha yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap perekonomian dan pendapatan daerah.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan yaitu diskusi, pelatihan, dan pendampingan rangkaian kegiatan. Secara jelas, skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Peta Jalannya Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PJKR Universitas Suryakencana**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan pelatihan sportpreneur, mengungkap hubungan yang erat antara potensi dan peluang dalam membangun ekosistem industri olahraga yang berkelanjutan dan berdampak positif. Materi utama tulisan ini berfokus pada pertumbuhan industri olahraga sebagai dasar kemandirian usaha barang, jasa pariwisata, dan rekreasi olahraga merupakan bagian integral yang utama dari pengembangan industri olahraga, berikut deskripsi hasil pembahasannya:

Materi pertama disampaikan oleh Irwan, S.Pd. sebagai Sekretaris Umum KONI Kabupaten Cianjur, sekaligus Anggota DPRD (Komisi 6) Kabupaten Cianjur yang membidangi Perekonomian dan Keuangan Daerah mengusung tema pembahasan “Membangun jiwa *sportpreneur* dalam mengembangkan industri olahraga Kabupaten Cianjur”. Dalam paparannya, potensi dan peluang besar di sektor industri olahraga dapat mewujudkan kemandirian ekonomi daerah. Bahkan beberapa daerah di tingkat desa sudah mempunyai komoditas atau produk unggulan, baik yang potensi wisata olahraga maupun industri olahraga lainnya.



**Gambar 2. Pemaparan Materi *Sportpreneur* dan *Sport Industry 4.0***

Adapun catatan berupa kendala dan hambatan yang sering dihadapi pelaku usaha industri olahraga, pada umumnya disegmentasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kemajuan industri mikro olahraga memiliki nilai strategis bagi bangkitnya upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengentasan kemiskinan. Iklim usaha yang kondusif di sektor industri olahraga juga menjadi indikator utama bagi tewujudnya pembangunan keolahragaan sebenarnya seta memiliki dampak yang sangat luas. Oleh karena itu, perlu adanya *supporting system* dari Pemerintah Kabupaten Cianjur berupa program pendampingan dan penguatan sportpreneur bagi pelaku usaha agar terwujud nyata dalam waktu 5 Tahun kedepan. Di sisi lain, Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur juga memerlukan saran dan kajian akademis dari sivitas akademika PJKR Universitas Suryakencana berupa pemetaan, program pelatihan, dan pendampingan kewirausahaan berbasis industry olahraga 4.0 serta perlindungan hak cipta.



**Gambar 3. Pemberian Penghargaan untuk Narasumber**

Selanjutnya, materi kedua dipaparkan oleh Dr. Eneng Fitri Amalia, M.Pd. menyampaikan tema "Peluang dan potensi industri olahraga 4.0 sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru" diulasnya mengenai industri olahraga tengah memasuki fase transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0. Konsep "*Sport Industry 4.0*" mengintegrasikan teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Augmented Reality (AR)*, *Big Data*, dan platform digital ke dalam berbagai aspek industri olahraga. Transformasi tersebut membuka peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baru, khususnya potensial kedaerahan di sektor ekonomi baru. Selain itu juga, pengembangan industri olahraga khususnya di sektor wisata olahraga perlu mendapat perhatian yang lebih serius dari Pemerintah Kabupaten Cianjur agar mampu menciptakan suatu masyarakat yang mandiri, maju dan transformatif.

Selanjutnya, diskusi menyoroti pentingnya peluang besar yang berfokus pada pengembangan aplikasi kebugaran, pelatihan olahraga berbasis AI, platform *streaming event* olahraga, serta *e-commerce* perlengkapan olahraga. Digitalisasi ini memperluas akses dan jangkauan pelaku usaha serta juga konsumen. Dengan demikian, *sportpreneur* muda dapat memanfaatkan *platform* digital untuk menciptakan bisnis inovatif seperti *personal training online*, konten olahraga di media sosial, atau *startup sport-tech*. Ekosistem tersebut diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru berbasis teknologi, inovasi, dan kreativitas bagi perkembangan pertumbuhan ekonomi baru.

Pemateri terakhir, Dr. Adi Rahadian, S.Si., M.Pd. menyampaikan tema "Grand Desain Besar Olahraga Daerah: Potensial Industri Olahraga Menuju Kedigdayaan Cianjur Era Baru". Keberhasilan industri olahraga ditentukan berdasarkan kebijakan dan dukungan pendanaan yang berfokus pada penguatan program pengembangan hilirisasi industri olahraga berdasarkan komoditas unggulan kedaerahan. Kemudian lebih lanjut, diperlukan strategi promosi industri olahraga yang didukung kuat oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur. Hal ini, guna menjawab berbagai permasalahan tentang sektor pertumbuhan ekonomi baru dan membuka lapangan pekerjaan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakatnya. Di sisi lain, kesempatan mahasiswa olahraga juga mampu menunjukkan peningkatan motivasi untuk

berwirausaha di sektor industri olahraga. Dengan demikian, kondisi ini memberikan pemahaman dan dampak yang kuat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi terbaru di era digital bagi *sportpreneur* dengan *framework sport industry 4.0*.



**Gambar 4. Rangkaian Acara Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PJKR Universitas Suryakencana**

## KESIMPULAN

Sudah terlaksana pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan *sportpreneur* dan pengembangan *sport industry 4.0* bagi mahasiswa olahraga di Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, mulai dari pelatihan dan pendampingan kegiatan serta berjalan dengan baik. Kegiatan ini pun merupakan ajang kolaborasi antara PJKR Universitas Suryakencana dengan PEMDA Kabupaten Cianjur, dan KONI Kabupaten Cianjur untuk langkah inisiasi industri olahraga Kabupaten Cianjur. Di sisi lain, adanya timbal balik yang menunjukkan progres komitmen *stakeholder*, dan dukungan pertumbuhan ekonomi baru. Tantangan utama ada pada kebijakan, anggaran, sinergi lintas sektor, dan SDM. Keberlanjutan kegiatan ini merekomendasikan rencana tindak lanjut, berupa: 1) peningkatan pengetahuan dan pemahaman, 2) pengembangan ide dan proyek *sportpreneur*, dan 3) pendampingan kewirausahaan serta *digital mindset*. Dengan demikian, kolaborasi seluruh elemen pemangku kepentingan, akademisi, pelaku usaha, *event organizer*, dan masyarakat. Transformasi industri olahraga ke arah digital menuntut sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki keunggulan dalam hal literasi teknologi dan jejaring digital yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan ekosistem *sportpreneur* yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Koenigstorfer, Joerg, Jason N. Bocarro, Terri Byers, Michael B. Edwards, Gareth J. Jones, and Holger Preuss. 2019. "Mapping Research on Legacy of Mega Sporting Events: Structural Changes, Consequences, and Stakeholder Evaluations in Empirical Studies." *Leisure Studies* 38(6):729–45. doi:10.1080/02614367.2019.1662830.
- Lee, Jung Woo. 2021. "A Thin Line between a Sport Mega-Event and a Mega-Construction Project: The 2018 Winter Olympic Games in PyeongChang and Its Event-Led

- Development." *Managing Sport and Leisure* 26(5):395–412. doi:10.1080/23750472.2020.1834872.
- Mallen., Cheryl, and Lorne Adams. J. 2024. *Event Management in Sport, Recreation and Tourism Theoretical and Practical Dimensions-Routledge*. Fourth. edited by C. Mallen. and L. Adams. J. New York: Routledge.
- Osborne, Barbara, Jonathan A. Jensen, and Erienne A. Weight. 2020. "Intercollegiate Athletics: A Unique Segment of the Sport Industry." *Journal of Global Sport Management* 5(1):13–33. doi:10.1080/24704067.2019.1669067.
- Rahadian, Adi. 2022. "PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ATLET ELITE DALAM PENCAPAIAN PRESTASI: STUDI KASUS PELATNAS PBSI." *Doctoral Dissertation* 1:138–66.
- Rahadian, Adi, and Amung Ma'mun. 2018. "Kebijakan Olahraga Dalam Pemerintahan Lokal: Sebuah Penelitian Dalam Merumuskan Rancangan Induk Pembangunan Olahraga Nasional." *Prosiding Seminar Pendidikan Jasmani-FPOK UPI (Sport Policy)*:1–12. <https://www.researchgate.net/publication/342260670>.
- Rahadian, Adi, Amung Ma'mun, Berliana, Nuryadi, Toho Cholik Mutohir, and Djoko Pekik Irianto. 2021. "Gerakan Sport for All Kunci Keberhasilan Olahraga Indonesia." *JOPI* 1(1):78–95. doi:<https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.7>.
- Rahadian, Adi, Andi Kurniawan Pratama, Asep Ramdan Afriyandi, Muhamad Guntur Gaos Sungkawa, Adriyan Adriyan, Ariel Erlangga, Lutfi Nur, Oman Hadiana, Rabwan Satriawan, Vicki Ahmad Karisman, Putu Citra Permana Dewi, Kadek Dian Vanagosi, and Komang Ayu Krisna Dewi. 2024. "Integration of the National Sports Grand Design Strategy (DBON) in Organizing Sports Events: Case Study of PON XXI ACEH-SUMUT 2024." *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga* 4(2):254–64. doi:10.53863/mor.v4i2.1472.
- Tan, Tien Chin, and Jung Woo Lee. 2023. "Technology, Innovation, and the Future of the Sport Industry in Asia Pacific." *Sport in Society* 26(3):383–89.
- Vamplew, Wray. 2018. "The Commodification of Sport: Exploring the Nature of the Sports Product." *International Journal of the History of Sport* 35(7–8):659–72. doi:10.1080/09523367.2018.1481832.